

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMP NEGERI 4 BATANG



Disusun oleh :

Nama : Santika

NIM : 4201409044

Program studi : Pendidikan Fisika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Hartono, M.Hum.

NIP 196510081993031002



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Marsugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 4 Batang dengan baik dan lancar serta menulis laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Keberhasilan pelaksanaan PPL 2 tidak terlepas dari dukungan, motivasi, bantuan, dan bimbingan dari beberapa pihak sehingga penulis dapat melaksanakan PPL2 hingga penulisan laporan PPL 2 ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Prof.Dr. Wiyanto, M.Si. selaku Dekan FMIPA Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Khumaedi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Fisika Universitas Negeri Semarang
4. Drs. Masugino M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
5. Drs. Bambang Hartono, M.Hum selaku Dosen Koordinator PPL Unnes di SMP Negeri 4 Batang
6. Dra. Pratiwi Dwijananti, M.Si. selaku Dosen pembimbing
7. Rusdiyanto Citrowibowo, S. Pd, selaku Kepala SMP Negeri 4 Batang
8. Nasron, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 4 Batang
9. Sony Trihastuti, S.Pd, selaku Guru Pamong mata pelajaran Fisika
10. Bapak / Ibu guru serta karyawan SMP N 4 Batang
11. Seluruh siswa SMP Negeri 4 Batang
12. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 4 Batang,yang senantiasa membantu pelaksanaan PPL
13. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang

membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Batang, 8 Oktober 2012

Praktikan



Sañtika

NIM 4201409044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Status, Peserta & Bobot Kredit	5
D. Persyaratan dan tempat	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	5
F. Tugas Guru Praktikan	6
G. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya perubahan dalam segala hal diantaranya mutu pendidikan. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mencapai tujuan di atas diperlukan tenaga pendidik yang profesional yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Guru merupakan faktor utama dalam menentukan mutu pendidikan. Guru dituntut memiliki standar kompetensi (SK) yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Salah satu proses pembentukan pribadi guru yang profesional dari ini dilakukan pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL yang praktikan laksanakan di SMP N 4 Batang meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler

yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Universitas Negeri Semarang melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupaya untuk menciptakan pendidik profesional bagi mahasiswanya khususnya program kependidikan.

B. Tujuan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain tujuan umum yang sudah disebutkan sebelumnya juga memiliki tujuan khusus diantaranya adalah :

1. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
2. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.
3. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
4. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
5. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
6. Memberikan pengalaman mengajar yang nyata bagi praktikan yang kelak akan berguna bila telah menjadi seorang pendidik di kemudian hari.
7. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
8. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang sudah didapatkan pada semester sebelumnya dari bangku kuliah pada kegiatan belajar mengajar yang sebenarnya di sekolah.
- b. Mendapatkan pengalaman nyata untuk menjadi seorang guru ketika berhadapan langsung dengan peserta didik.
- c. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena terjadi arus informasi mengenai pendidikan antar sekolah dan universitas.
- b. Memperluas jaringan dan kerjasama antara sekolah praktik dengan perguruan tinggi.
- c. Mendapatkan model dan metode pembelajaran yang baru untuk dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar di kemudian hari di sekolah.
- d. Meningkatkan profesionalisme guru.

3. Manfaat bagi Unnes

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan tempat kegiatan PPL berlangsung.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus-kasus pendidikan yang terjadi di lapangan sehingga dapat digunakan sebagai kajian penelitian.
- c. Mengembangkan kurikulum kependidikan disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib diikuti mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan di SMP 4 Batang meliputi beberapa kegiatan yaitu bimbingan mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan, mengajar di dalam kelas, beberapa kegiatan ekstrakurikuler sekolah, penilaian / evaluasi mengajar.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diantaranya :

1. Undang - undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

4. Keputusan Rektor :
 - a. No. 22/O/2008 tentang Pedoman PPL bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman PPL Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang dll.

C. Status, Peserta dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan kegiatan PPL karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah PPL yang dilakukan pada semester 7 ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS.

D. Persyaratan dan Tempat

Beberapa persyaratannya yang harus dipenuhi mahasiswa agar bisa mengikuti mata kuliah PPL antara lain :

1. Mahasiswa telah mengambil minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK dan Daspros 2.
2. Telah memesan mata kuliah PPL 2 secara online di *akademik.unnes.ac.id*
3. Telah membayar biaya administrasi guna melaksanakan PPL
4. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali.
5. Melakukan pendaftaran dan memilih lokasi PPL di alamat *ppl.unnes.ac.id*

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
6. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
7. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.
4. Menguasai evaluasi pembelajaran.
5. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Selain itu berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980) menguraikan tentang kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan pengembangan peserta didik.

2. Kompetensi Professional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas, dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

3. Kompetensi Sosial

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, warga sekolah dan warga masyarakat.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Untuk pelaksanaan kegiatan PPL 1 dimulai dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL 2 dimulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan 2 dilaksanakan di SMP Negeri 4 Batang yang terletak di Jalan Pemuda no 160 Pasekaran Batang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan Mikroteaching

Pembekalan mikroteaching dilaksanakan di kampus pada hari Kamis tanggal 19 Juli 2012 di gedung D3 117.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan selama 3 hari yaitu dimulai dari tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung D4 lantai 3 yang diakhiri dengan ujian pembekalan PPL.

c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Kemudian mahasiswa praktikan diserahkan dosen koordinator yang diterima di sekolah pada tanggal 31 Juli 2012.

2. Kegiatan di Sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator pada tanggal 31 Juli 2012 dan diterima oleh Koordinator Guru Pamong beserta Kepala Tata Usaha dan Bapak Ibu guru lainnya di ruang ketrampilan SMP N 4 Batang.

b. Kegiatan Inti

i. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 4 Batang dilaksanakan kurang lebih selama dua minggu pertama yaitu tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan observasi lingkungan sekolah.

ii. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong yaitu Sony Trihastuti, S.Pd. Praktikan mengampu dua kelas yaitu kelas VIII C dan kelas VIII D yang dimulai dari tanggal 8 Agustus 2012. Pengajaran terbimbing ini merupakan pengajaran dimana guru pamong ikut masuk kelas bersama praktikan. Jadwal praktikan selama mengajar adalah hari Senin, Rabu dan Kamis. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Diskusi Siswa (LDS) atau Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sebelumnya sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

Setelah melakukan pengajaran terbimbing guru pamong memberikan evaluasi di akhir pertemuan mengenai kekurangan dari praktikan selama mengajar sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi bagi praktikan untuk diperbaiki pada kegiatan pengajaran berikutnya. Pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan mengenai kemampuan

yang harus dimiliki oleh seorang guru diantaranya adalah kemampuan membuka pelajaran (menulis materi dan memberitahukan tujuan pembelajaran kepada siswa), komunikasi dengan siswa, penyampaian materi, cara mengkondisikan situasi belajar dan memberikan evaluasi di setiap akhir pertemuan.

iii. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan pengajaran dimana praktikan mengajar di depan kelas dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas selama mengajar dengan perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan terlebih dahulu sebelumnya kepada guru pamong.

iv. Penilaian PPL 2 (Pelaksanaan ujian praktik mengajar)

Pelaksanaan ujian praktik mengajar atau ujian PPL 2 praktikan dilakukan pada hari Senin tanggal 1 Oktober 2012 jam ke 7-8 kelas VIII D. Penilaian ujian mengajar dilakukan oleh guru pamong yaitu Sony Trihastuti, S.Pd dan dosen pembimbing yaitu Dra. Pratiwi Dwijananti, M.Si yang juga ikut serta mengawasi pelaksanaan ujian mengajar. Ujian PPL 2 dilakukan di dalam laboratorium IPA SMP N 4 Batang. Hal tersebut dikarenakan praktikan melakukan kegiatan demonstrasi kepada siswa dengan memberikan materi hukum I dan II Newton ketika mengajar, sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan di laboratorium IPA. Sebelum pelaksanaan ujian, perangkat pembelajaran seperti RPP dan lembar diskusi siswa telah diserahkan terlebih dahulu kepada guru pamong.

v. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak khususnya ibu Sony selaku guru pamong dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

Selain kegiatan akademik yaitu proses belajar mengajar di kelas, praktikan juga melakukan beberapa kegiatan lain di SMP N 4 Batang diantaranya adalah :

- (a).Mendampingi ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan setiap hari Rabu dari pukul 15.30- 17.00 WIB
- (b).Mendampingi ekstrakurikuler PKS yang dilakukan setiap hari Jum'at dari pukul 15.30- 17.00 WIB
- (c).Pengisi ekstrakurikuler Olimpiade Sains Nasional (OSN Fisika) setiap hari Kamis pukul 15.30-17.00 WIB
- (d).Membantu mengawasi pelaksanaan MID Semester dari tanggal 8-11 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Sebelum praktikan mengajar di depan kelas, praktikan terlebih dahulu menyusun :

1. Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran sebagai dasar sebelum mengajar dimulai dari pembuatan Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lesson Plan), Lembar Diskusi Siswa (LDS) atau Lembar Praktikum Siswa dalam satu semester untuk kelas VIII. Penyusunan perangkat pembelajaran tersebut tidak lepas dari bimbingan yaitu Sony Trihastuti S.Pd selaku guru pamong praktikan.

2. Proses Belajar Mengajar

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah diberikan oleh guru pamong yaitu pada hari Senin, Rabu dan Kamis. Sebelum mengajar, praktikan melakukan konsultasi perangkat pembelajaran terlebih dahulu kepada guru pamong beserta materi yang akan diberikan kepada siswa. Materi yang disampaikan praktikan ketika mengajar adalah Atom Ion dan Molekul, Bahan Kimia dalam rumah tangga serta Gaya dan Penerapannya. Selama mengajar praktikan tidak hanya menggunakan ruang kelas sebagai tempat mengajar tetapi juga menggunakan laboratorium IPA dalam melakukan praktikum atau demonstrasi dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dalam

belajar fisika yang menurut mereka adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari.

Adapun jadwal mengajar praktikan adalah sebagai berikut

No.	Hari	Kelas	Jam ke-
1	Senin	VIII D	7-8
2	Rabu	VIII D	5
		VIII C	7
3	Kamis	VIII C	5-6

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan dilakukan dosen pembimbing dan guru pamong yang berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Ibu Sony Trihastuti selaku Guru pamong senantiasa memberikan bimbingan, saran yang terkait dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun beberapa hal yang dilakukan ketika proses bimbingan adalah

1. Proses bimbingan ketika penyusunan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Diskusi Siswa serta Lembar Praktikum Siswa.
2. Pengajaran terbimbing yang dilakukan praktikan dan guru pamong. Kemudian guru pamong memberikan evaluasi serta bimbingan mengenai kekurangan praktikan selama mengajar sehingga bisa diperbaiki praktikan di pertemuan sebelumnya.
3. Bimbingan dari guru pamong selama melaksanakan tugas pengajaran dan tugas non pengajaran.

Proses bimbingan ini dilakukan rutin oleh praktikan dan guru pamong dan sangat dibutuhkan oleh praktikan ketika turun langsung mengajar di depan siswa. Praktikan sangat beruntung mendapat guru pamong yaitu Sony Trihastuti, S.Pd yang sangat peduli terhadap praktikan dan bersedia memberikan bimbingan, saran dan kritik yang membangun kepada praktikan dan sangat berguna bagi praktikan sebagai bekal praktikan kelak menjadi seorang guru.

Dosen pembimbing praktikan yaitu Dra. Pratiwi Dwijananti, M.Si. juga memberikan bimbingan kepada praktikan. Selama praktikan melakukan kegiatan PPL, dosen pembimbing datang sebanyak tiga kali. Walaupun jadwal Ibu dosen sangat padat, tetapi ibu bersedia meluangkan waktunya untuk datang dan membimbing praktikan diantaranya adalah mengevaluasi perangkat pembelajaran yang digunakan praktikan, melakukan pengawasan dan evaluasi ketika praktikan mengajar, memberikan arahan kepada praktikan agar selalu menjaga komunikasi yang baik terhadap seluruh warga sekolah.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 ini, terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat diantaranya adalah :

1. Faktor pendukung

- a. SMP N 4 Batang menerima mahasiswa PPL dengan tangan terbuka.
- b. Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2 guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberi arahan kepada praktikan, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran, memantau jalannya praktik mengajar, dan memberi evaluasi, bimbingan dan masukan setelah proses praktik mengajar.

- c. Sarana dan Prasarana

SMP N 4 Batang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai bahkan dapat dikatakan baik terutama untuk peralatan laboratorium IPA bisa dikatakan cukup lengkap sehingga praktikan tidak merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan pembelajaran bila membutuhkan peralatan praktikum. Selain itu di dalam laboratorium juga dilengkapi dengan LCD Proyektor sehingga bila praktikan hendak menyampaikan media pembelajaran bisa dilakukan dengan mudah.

- d. Peserta didik

Peserta didik di SMP N 4 Batang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan memperhatikan

praktikan selama mengikuti pembelajaran sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong walaupun terkadang ada beberapa anak yang kurang memperhatikan praktikan selama megajar.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan. Namun, praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik dan dapat dipahami peserta didik
- c. Terkadang ada beberapa anak yang mengobrol dengan temannya ketika praktikan mengajar tetapi hal tersebut dapat praktikan atasi dengan melakukan teguran

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Batang, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL memberikan pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
2. Seorang guru harus memiliki bekal materi sebagai dasar untuk mengajar.
3. Seorang guru harus bisa mengontrol emosi dan memiliki kesabaran dalam menghadapi siswa di dalam kelas serta harus memiliki kemampuan untuk mengelola kelas selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Seorang guru harus pandai dalam pemilihan penggunaan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kondisi siswa.

B. Saran

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Dapat menyesuaikan diri dengan baik dengan lingkungan sekolah tempat PPL berlangsung.
 - b. Menciptakan hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh warga di sekolah tempat PPL berlangsung.
 - c. Mampu memaksimalkan fasilitas yang telah disediakan di sekolah tempat PPL berlangsung.
2. Untuk pihak sekolah

Pihak sekolah lebih memperhatikan perawatan peralatan yang sudah tersedia di sekolah.
3. Untuk Unnes

Universitas Negeri Semarang hendaknya menjaga komunikasi dengan pihak sekolah praktik dengan baik demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL.

Refleksi Diri

Nama : Santika
NIM : 4201409044
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester sebelumnya, agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengalaman yang diperoleh praktikan selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 4 Batang yang berada di jalan Pemuda Pasekaran Batang selama kurang lebih 3 bulan. Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Untuk PPL 1 telah selesai dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Selama melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan bertugas sebagai seorang guru yang mendapatkan banyak sekali ilmu bermanfaat diantaranya adalah memperoleh referensi mengenai penyusunan perangkat pembelajaran yang digunakan sekolah, serta berkesempatan untuk memberikan pengajaran kepada peserta didik sebagai pengalaman mengajar yang kelak berguna ketika turun langsung menjadi seorang pendidik. Setelah menjalankan sebagai guru praktikan, penulis dapat menuliskan beberapa poin penting pada refleksi diri ini diantaranya :

1) **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Fisika**

Fisika merupakan bagian dari ilmu sains yang mempelajari fenomena alam dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengembangan teknologi yang bermanfaat bagi kehidupan. Fisika merupakan mata pelajaran dimana membutuhkan kemampuan berpikir untuk memecahkan masalah sehingga dapat menumbuhkan kemampuan berpikir dalam diri siswa yang juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran fisika dituntut untuk lebih dapat menunjukkan fakta kepada peserta didik bahwa suatu kejadian alam dapat ditinjau dengan ilmu fisika baik secara teoritik maupun secara eksperimen sederhana, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran fisika. Saat proses pembelajaran memasuki penjelasan materi terlihat siswa masih tetap memperhatikan penjelasan praktikan. Selain itu, siswa juga selalu menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh praktikan. Selain dapat menarik perhatian siswa, mata pelajaran fisika juga dapat memancing keaktifan siswa. Hal ini

terlihat saat siswa berebut untuk maju mengerjakan soal latihan di depan kelas.

Kelemahan pembelajaran fisika yaitu di mata siswa, pelajaran fisika itu merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan. Karena menurut mereka fisika adalah pelajaran yang memiliki banyak rumus untuk dihapalkan dan sulit untuk dimengerti. Dengan demikian banyak dari siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari fisika, sehingga hanya sedikit siswa yang tertarik dengan pelajaran fisika.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 4 Batang dikategorikan cukup baik. Kondisi ruang kelas sebagai tempat belajar baik. Terdapat pula LCD di ruang kelas tetapi hanya tersedia pada ruang kelas IX. Untuk kelas VII dan kelas VIII bila membutuhkan pembelajaran yang menggunakan LCD bisa menggunakan ruang keterampilan, ruang media dan laboratorium IPA yang telah memiliki LCD. Untuk peralatan praktikum di laboratorium IPA khususnya untuk pelajaran fisika dapat dikatakan cukup lengkap dan memadai yang dapat dipakai sebagai penunjang pembelajaran hanya saja dibutuhkan lebih perhatian untuk perawatan peralatan praktikum. Selain laboratorium IPA, sekolah juga memiliki laboratorium komputer, ruang media, ruang keterampilan sebagaimana telah dijelaskan di atas sebagai sarana untuk menunjang pembelajaran siswa. Terdapat juga fasilitas hotspot area yang disediakan sekolah.

Terdapat perpustakaan sebagai tempat untuk referensi pembelajaran siswa. Buku di perpustakaan dapat dikatakan cukup memadai di antaranya terdapat buku pelajaran, buku karya ilmiah, fiksi, koran dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa di luar kelas.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan di SMP N 4 Batang adalah Sony Trihastuti S.Pd. Selama melaksanakan kegiatan PPL praktikan mendapat banyak bimbingan dari guru pamong khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan perangkat kegiatan belajar mengajar, memahami kurikulum, cara penanganan kelas dan bagaimana bersikap layaknya seorang guru ketika mengajar di depan kelas serta memberikan evaluasi terhadap kekurangan praktikan sehingga praktikan bisa memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik ke depannya.

Dosen Pembimbing mahasiswa fisika yang praktik mengajar di SMP 4 Batang adalah Dra. Pratiwi Dwijananti, M.Si. Beliau membimbing mahasiswa praktikan dengan baik yang membantu praktikan selama pelaksanaan PPL. Praktikan diberikan banyak bimbingan diantaranya adalah bagaimana penyusunan perangkat pembelajaran yang benar, pengelolaan kelas ketika mengajar, praktikan juga diberikan bimbingan mengenai praktek mengajar di kelas, bagaimana berkomunikasi yang baik di lingkungan warga sekolah serta menanamkan pendidikan karakter bagi siswa ketika mengajar.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran fisika di SMP 4 Batang sudah cukup baik. Dimana selain menggunakan metode ceramah, guru juga menggunakan sarana laboratorium

untuk melakukan praktikum atau demonstrasi selain itu juga pemanfaatan penggunaan media agar siswa tidak merasa bosan dan bisa menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Selama melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan praktikan merasa bahwa kemampuan diri menjadi praktikan belum maksimal. Oleh karena itu praktikan perlu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi seorang guru yang baik. Melalui PPL ini diharapkan dapat menjadi sarana dan wahana yang membantu praktikan untuk menjadi seorang guru yang professional. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL 2

6) Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2 yaitu memperoleh beberapa ilmu diantaranya adalah pengetahuan dari guru pamong tentang persiapan sebelum mengajar di depan kelas seperti menyiapkan perangkat pembelajaran dan pengetahuan ketrampilan yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar antara lain: ketrampilan membuka pelajaran, belajar bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, keluwesan dalam berbicara dan menyampaikan materi, pendekatan personal dengan siswa dan ketrampilan mengadakan variasi dalam mengajar.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMPNegeri 4 Batang adalah hendaknya sekolah lebih memanfaatkan laboratorium untuk kegiatan praktikum agar kemampuan berfikir kritis siswa dapat diasah dan siswa dapat lebih mendalam dalam penguasaan konsep-konsep fisika. Serta dapat meningkatkan sarana dan prasarana lain dan penggunaan model pembelajaran yang inovatif sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik.

Saran pengembangan bagi UNNES adalah hendaknya selalu membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan terjadi hubungan yang saling menguntungkan.

Demikian refleksi diri dari praktikan, tidak lupa saya mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT dan semua pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan PPL 1 dan PPL2 terutama kepada pihak UNNES, SMP N 4 Batang, Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak.

Batang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Sony Trihastuti, S.Pd
NIP.196404131986012002

Praktikan



Santika
NIM 4201409044